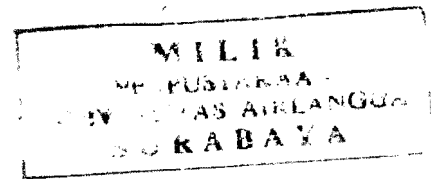


HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN DIRI  
(*SELF DISCLOSURE*) DENGAN CINTA *PASSIONATE*  
PADA REMAJA

**SKRIPSI**



**OLEH :**

*Ika Yuniar Cahyanti*

**NIM : 119510053**

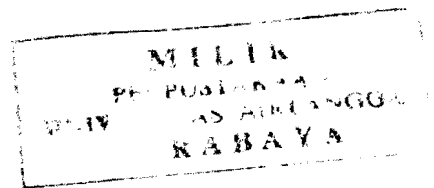
**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

**HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN DIRI  
(*SELF DISCLOSURE*) DENGAN CINTA *PASSIONATE*  
PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



**OLEH :**

***Ika Yuniar Cahyanti***

**NIM : 119510053**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

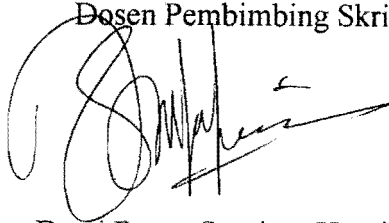
**2000**

## Halaman Persetujuan

Surabaya, 29 November 2000

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Dewi Retno Suminar Hargiyanto, MSi  
NIP. 131 967 669

## Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari

Rabu, 13 Desember 2000

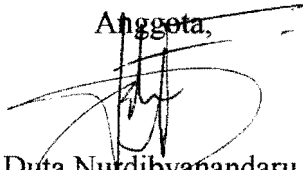
Dewan Penguji terdiri dari :

Ketua,



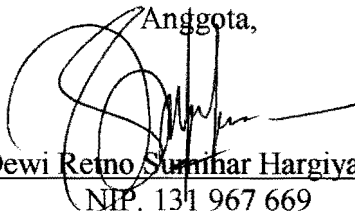
Dra. Prihastuti, SU.  
NIP. 130 937 975

Anggota,



Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS.  
NIP. 131 411 101

Anggota,



Dra. Dewi Retno Sunihar Hargiyanto, MSi.  
NIP. 131 967 669

## ABSTRAKSI

**Ika Yuniar Cahyanti. 119510053. Hubungan antara Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) dengan Cinta *Passionate* pada Remaja. Universitas Airlangga. Skripsi, 2000.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengungkapan diri dengan cinta *passionate* pada remaja.

Populasi penelitian ini adalah remaja. Adapun karakteristik sampelnya adalah remaja yang berusia 16-18 tahun dan sedang mengikuti bimbingan belajar di Sony Sugema College. Pengambilan data dilakukan di lembaga bimbingan belajar SSC. Jumlah responden yang diperoleh adalah 100 subjek. Dari 100 subjek yang layak dianalisis tersebut, semuanya adalah pelajar kelas 2 SMU. Pengukuran terhadap variabel pengungkapan diri dan cinta *passionate* remaja menggunakan kuesioner yang masing-masing terdiri dari 46 aitem dan 48 aitem.

Pengujian validitas dilakukan dengan korelasi *product moment Pearson*. Pada uji validitas dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 10 aitem gugur dan 36 aitem lainnya sah pada kuesioner pengungkapan diri sedangkan pada kuesioner cinta *passionate* remaja terdapat 23 aitem gugur dan 25 aitem lainnya sah. Dengan menggunakan teknik analisis *Hoyt*, kuesioner pengungkapan diri memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,842 dan kuesioner cinta *passionate* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,773. Penghitungan validitas dan reliabilitas alat ukur menggunakan program SPS (Seri Program Statistik) Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih tahun 1997.

Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih tahun 1997 yaitu Modul Analisis Dwivariat Program Korelasi Moment Tangkar *Pearson*. Pengujian normalitas sebaran yang dilakukan terhadap skor-skor cinta *passionate* sebagai variabel terikat menunjukkan rerata=47.100; S.B.=6.230; Kai Kuadrat=6.845;  $p=0.653$  ( $p>0.05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis dari kurve normal, sehingga sebarannya dinyatakan normal.

Hasil uji linieritas hubungan antara pengungkapan diri dengan cinta *passionate*, memperoleh nilai  $F=4.452$  dengan  $p=0.035$  ( $p<0.05$ ) sehingga korelasinya dinyatakan kuadratik. Setelah melalui proses transformasi linieritas maka diperoleh  $F=0.491$  dengan  $p=0.508$ . Analisis data dengan menggunakan *Product Moment* diperoleh nilai  $r$  sebesar 0.420 dan  $p=0,00$  ( $p<0,01$ ). Nilai  $p$  tersebut bila dilihat dalam tabel KUHP Konvensional menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengungkapan diri dengan cinta *passionate* pada remaja, diterima. Koefisien determinasi yaitu  $R^2$  diperoleh nilai sebesar 0,176, artinya 17,6 % variabel cinta *passionate* pada remaja ditentukan oleh variabel pengungkapan diri. Korelasi antar variabel bersifat positif, menunjukkan bahwa kenaikan nilai pada variabel X akan diikuti dengan kenaikan nilai pada variabel Y yang berarti semakin tinggi pengungkapan diri maka semakin tinggi pula cinta *passionate* pada remaja.